

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara tropis dimana sekitar 64 % wilayahnya adalah hutan. Selain itu, hutan Indonesia memiliki potensi yang sangat tinggi dalam hal ekonomis, salah satu tanaman yang memiliki ekonomis tinggi ialah Pohon Keruing dimana dapat menghasilkan getah dengan prospek ekonomi yang baik. Disisi lain Pohon Keruing dipercaya memiliki aktivitas farmakologi bagi kesehatan. Oleh sebab itu, literatur review ini bertujuan agar masyarakat mengetahui aktivitas farmakologi pohon keruing guna meningkatkan pemanfaatan dan nilai ekonomis dari pohon keruing. Pohon keruing memiliki aktivitas farmakologi diantaranya antibakteri, Sitotoksitas dan Efek Penginduksi Apoptosis sel kanker, ACE Inhibitor, aktivitas antioksidan dan sitotoksitas, Antidepresan, anti-hiperurisemia dan anti-inflamasi, gangguan kesuburan, Penyembuh luka dan antibakteri. Aktivitas ini dipercaya karena adanya metabolit sekunder yakni fenol, flavonoid, fenilpropanoid, Alkaloid, steroid, tanin, xanthones, saponin, triterpenoid dan sesquiterpenoid.

Kata Kunci: Indonesia, Nilai ekonomis, Aktivitas Farmakologi.



ABSTRACT

Indonesia is a tropical country where around 64% of its territory is forest. Apart from that, Indonesian forests have very high potential in economic terms, one of the plants that has high economic potential is the Keruing Tree which can produce sap with good economic prospects. On the other hand, the Keruing Tree is believed to have pharmacological activity for health. Therefore, this literature review aims to make the public aware of the pharmacological activities of the keruing tree in order to increase the utilization and economic value of the keruing tree. The keruing tree has pharmacological activities including antibacterial, cytotoxicity and apoptosis-inducing effect on cancer cells, ACE inhibitor, antioxidant activity and cytotoxicity, antidepressant, anti-hyperuricemia and anti-inflammatory, fertility disorders, wound healing and antibacterial. This activity is believed to be due to the presence of secondary metabolites, namely phenols, flavonoids, phenylpropanoids, alkaloids, steroids, tanins, xanthenes, saponins, triterpenoids and sesquiterpenoids.

Keywords: Indonesia, economic value, pharmacological activity.

